

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM DI BALIKPAPAN****Miswaty¹, Nurul Hidayah², Yanzil Azizil Yudaruddin³**^{1,2,3} Universitas Balikpapan
Surel: miswaty@uniba-bpn.ac.id**ABSTRACT**

This study aims to test the effect of the application of accounting information system on the quality of financial reports of MSMEs in Balikpapan City. This study uses a quantitative approach using a sample of 171 MSMEs. This study results that the application of accounting information systems for MSMEs in Balikpapan City has an effect on the quality of financial reports. Accounting information systems help MSMEs in preparing quality financial reports and help MSMEs utilize these quality financial reports for use in the interests of advancing MSME businesses. MSMEs can use it for loan applications, quality accountability tools to attract new investors and convince capital owners.

Keywords: *Accountability; Accounting Information System; Financial Report; MSME*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di kota Balikpapan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan sampel 171 UMKM. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi UMKM di kota Balikpapan memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Sistem informasi akuntansi membantu UMKM dalam penyusunan laporan keuangan yang berkualitas dan membantu UMKM memanfaatkan laporan keuangan yang berkualitas ini untuk digunakan dalam kepentingan memajukan bisnis UMKM. UMKM bisa menggunakan untuk pengajuan pinjaman, alat pertanggung jawaban yang berkualitas untuk menarik investor baru dan meyakinkan pemilik modal.

Kata kunci: Akuntabilitas; Laporan Keuangan; Sistem Informasi Akuntansi; UMKM

PENDAHULUAN

Organisasi memerlukan sistem informasi untuk penyelesaian pelaksanaan operasional seperti sistem informasi akuntansi. Perusahaan membutuhkan sistem informasi akuntansi untuk pengolahan data laporan keuangan, pengumpulan data transaksi, pengelolaan data transaksi, manajemen data perusahaan, sistem pengendalian internal dan pengamanan data, serta sebagai penyedia informasi yang digunakan oleh pihak internal dan eksternal. Sistem informasi akuntansi menjadi efektif apabila sistem ini mampu menghasilkan informasi laporan keuangan yang dapat diterima oleh pengguna dan memberikan informasi secara tepat waktu, akurat dan dapat dipercaya sehingga laporan keuangan menghasilkan laporan yang berkualitas (Sudir *et al.*, 2019).

Laporan keuangan yang berkualitas memberikan informasi yang akurat, relevan dan dapat diandalkan mengenai posisi keuangan dan hasil operasional suatu entitas. Laporan ini harus memenuhi prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku dan memberikan gambaran yang jelas kepada pengguna tentang keadaan keuangan perusahaan (Zubaidah, 2020; Rompas & Kindangen, 2022). Dengan laporan keuangan yang berkualitas, investor dan pemangku kepentingan lainnya dapat membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan informasi yang disajikan (Gusherinsya & Samukri, 2020).

Laporan keuangan berkualitas penting karena memberikan informasi yang jelas dan akurat tentang kinerja keuangan suatu entitas. Informasi ini membantu pemangku kepentingan, seperti investor dan kreditor, dalam pengambilan keputusan yang tepat (Lubis & Lufriansyah, 2024). Selain itu, laporan keuangan yang baik juga mencerminkan transparansi dan akuntabilitas, yang dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap perusahaan atau organisasi. Dengan laporan yang berkualitas, evaluasi dan analisis kinerja serta posisi keuangan dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien (Amalia, 2023). Pemilihan variabel ini juga disebabkan karena adanya perbedaan penelitian yaitu penelitian yang dilakukan (Chairina & Wehartaty, 2019; Pratama *et al.*, 2025; Ramadani *et al.*, 2022) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan sedangkan penelitian yang dilakukan (Amanda, 2023; Bale *et al.*, 2023; Emilianus Eo Kutu Goo & Paulus Libu Lamawitak, 2021; Fiqih *et al.*, 2024) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Pada beberapa penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi mempengaruhi laporan keuangan yang berkualitas (Feriyanto, 2022; Wulandari & Octaviani, 2020; Idawati & Eleonora, 2020). Hal ini menunjukkan semakin baik mengimplentasikan seluruh dimensi pada sistem informasi akuntansi sehingga pengendalian intern dan akuntabilitas keuangan semakin meningkat dan berdampak terhadap peningkatan kualitas laporan serta sebagai bahan pengetahuan dan pertimbangan dalam meminimalisasi penyebab kelemahan sistem pengendalian intern, Suyudha, (2021; Aldino & Septiano, (2021); Hamen & Praptoyo, (2018).

Tujuan penelitian ini adalah menguji pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Balikpapan. Penelitian ini penting karena UMKM memiliki peran strategis dalam kontribusi perekonomian daerah kota Balikpapan (Hakim *et al.*, 2025; Yuli

Rahmini Suci, 2008). Penelitian ini dapat mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam pengelolaan keuangan serta memberikan rekomendasi yang relevan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional UMKM di kota Balikpapan.

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan keuangan berkualitas adalah laporan yang akurat, transparan, dan relevan, dan memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja dan posisi keuangan suatu entitas (Kaban & Ferby Mutia Edwy, 2024). Laporan keuangan adalah komponen dari proses pelaporan keuangan yang komprehensif yang sering juga mencakup laporan arus kas, laporan laba rugi, neraca, dan laporan perubahan posisi keuangan. Informasi penjabaran juga biasanya disertakan sebagai bagian dari laporan keuangan (Krishand, 2022).

Informasi dalam laporan keuangan relevan bagi pengguna karena kualitas karakteristik laporan tersebut. Beberapa karakteristik laporan keuangan yang berkualitas diantaranya harus memenuhi syarat yang dapat memenuhi kualitas laporan keuangan (Goenawan, dkk, 2020:20). Sistem informasi akuntansi merupakan wacana ilmiah sistem yang seharusnya secara logika konsisten, tidak ada aturan atau proses yang dapat bertentangan dengan setiap aturan atau proses lainnya serta muncul dari pemakai laporan akuntansi sebagai dasar pembuatan keputusan dari konsekuensi praktik, informasi yang dihasilkan oleh setiap sistem seharusnya relevan dengan berbagai bentuk pembuatan keputusan yang diharapkan dapat digunakan (Tripambudi dan Adityawarman, 2014).

Kebutuhan akan informasi yang cepat, andal dan akurat dalam kondisi lingkungan yang penuh dengan ketidakpastian mutlak diperlukan. Oleh karena itu, teknologi informasi sangat diperlukan untuk menunjang performa individu dan organisasi. Sistem informasi akuntansi dikelompokkan dalam suatu perusahaan atau organisasi dengan cara: mengkategorikan, memproses, menganalisis dan mengkomunikasikan informasi yang nantinya berguna dalam pengambilan keputusan oleh pihak eksternal dan internal perusahaan atau organisasi (Arza, 2021).

Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan keuangan yang dibutuhkan dengan berkualitas dan tepat waktu (Sari *et al.*, 2021).

Pemanfaatan teknologi informasi secara efektif dapat memanfaatkan teknologi tersebut dengan baik. Indikator utama suatu sistem informasi dikatakan efektif adalah dengan keamanan data. Data perlu mendapatkan keamanan dari bencana alam, tindakan yang disengaja ataupun kesalahan manusia dan tingkat kemampuan sistem informasi berbasis teknologi dalam mengantisipasi *illegal access* dan kerusakan sistem. Teknologi informasi seharusnya tidak hanya menjadi formalitas penerapan modernisasi, tetapi haruslah dipakai untuk meningkatkan kinerja. Sistem informasi akuntansi dikatakan efektif jika sistem mampu menghasilkan informasi yang diterima

dan mampu memenuhi harapan informasi secara tepat waktu (*timely*), akurat (*accurate*), dan dapat dipercaya (*reliable*) (Widjajanti, 2001; Sari *et al.*, 2021).

Usaha kecil adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan perseorangan atau rumah tangga dengan tujuan memproduksi barang atau jasa dengan hasil penjualan sekitar Rp 300.000.000 s/d Rp 2.500.000.000. Menurut Wijaya, (2018) UMKM memiliki ciri-ciri, yaitu pada umumnya jenis barang tidak berubah-ubah, tempat usaha sudah menetap, sudah melakukan laporan keuangan meskipun masih sederhana, modal disediakan oleh pemilik, memiliki izin usaha dan persyaratan legalitas seperti NPWP, memiliki jiwa wirausaha dalam keterlibatan usaha, manajemen tergantung pemilik (bebas ditentukan oleh pemilik dan berukuran/skala relatif kecil).

Kelebihan dari UMKM adalah dapat melakukan inovasi baru dengan cara mengembangkan produk dengan cara baru. Dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari karena UMKM berkembang dari golongan masyarakat kecil. Usaha yang dilakukan bersifat fleksibel atau sesuai dengan kondisi dan situasi baik berupa waktu, tenaga kerja dan kebutuhan pasar. Selain kelebihan usaha, terdapat kelemahan dalam usaha kecil yaitu kurangnya pengetahuan pelaku usaha terhadap informasi akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi terhadap persepsi pengusaha kecil (Adzim, 2016).

UMKM sering menghadapi masalah dan kendala dalam menyusun laporan keuangan yang berkualitas (Aidah, Erwinda, Terrensia, Resi, 2024). Menurut Wijaya, (2018) berikut adalah beberapa kendala yang masih dihadapi, diantaranya pengelola belum mampu memisahkan uang usaha dan pribadi, kurangnya pengetahuan mengenai teknologi produksi beserta cara melakukan *quality control* terhadap produk, kurangnya pelatihan usaha dan pengalaman manajerial, kurangnya membaca kebutuhan yang diinginkan oleh konsumen, masih kurang melibatkan banyak tenaga kerja karena keterbatasan kemampuan menggaji dan kurangnya pemahaman dalam pembuatan pencatatan akuntansi.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan teori pendukung yang telah dipaparkan di atas, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Pengembangan Hipotesis Penelitian

Sistem informasi akuntansi yang diukur melalui penggunaan teknologi dan sistem *software* akuntansi dalam pengelolaan data keuangan merupakan faktor yang menentukan kualitas laporan keuangan seperti yang ditemukan pada penelitian yang

dilakukan oleh Intania (2019); Rokhlinasari & Hidayat, (2016) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi termasuk sistem pada pengendalian internal diterapkan dengan adanya pembagian tugas dan pemisahan tanggung jawab dalam operasional. Upaya dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan yang baik yaitu dengan membagi tugas dalam menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan yang disusun memiliki tujuan untuk menyediakan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan yaitu kantor pusat sebagai pertimbangan dalam pembuatan keputusan ekonomi dan lainnya. Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Apabila sistem pengendalian internal dilakukan dengan baik maka kualitas laporan keuangan semakin meningkat baik.

Hipotesis: Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif yaitu metode yang menggunakan data berupa angka lalu dikumpulkan untuk dianalisis dengan pendekatan statistik. Sementara itu jenis penelitian ini merupakan penelitian asosiatif yaitu menguji hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Pada penelitian ini sebanyak 171 UMKM di kota Balikpapan. Teknik pengambilan sampel adalah *random sampling* dimana sampel adalah UMKM yang menggunakan sistem informasi akuntansi dan menyusun laporan keuangan yang menjadi responden pada penelitian ini. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Pengujian validitas instrumen penelitian untuk mengukur apakah bisa diterima atau valid dengan menggunakan uji *pearson product moment*, Hidayat (2021:12). Tampak pada tabel 1 di bawah ini hasil pengujian validitas terhadap seluruh instrumen pertanyaan penelitian. Instrumen pertanyaan penelitian Sistem Informasi Akuntansi dan kualitas laporan keuangan merujuk pada penelitian Lubis & Lufriansyah, 2024.

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	R (Hitung)	r (Tabel)	Status
Sistem Informasi	0,502	0,150	Valid
	0,428	0,150	Valid
	0,473	0,150	Valid

Akuntansi (X)	0,549	0,150	Valid
	0,624	0,150	Valid
	0,620	0,150	Valid
	0,573	0,150	Valid
	0,491	0,150	Valid
	0,582	0,150	Valid
	0,571	0,150	Valid
	0,301	0,150	Valid
	0,445	0,150	Valid
	0,508	0,150	Valid
	0,511	0,150	Valid
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,466	0,150	Valid
	0,640	0,150	Valid
	0,268	0,150	Valid
	0,587	0,150	Valid
	0,842	0,150	Valid
	0,58	0,150	Valid

Sumber: Data diolah (2025)

Hasil uji validitas memiliki nilai rata-rata keseluruhan item variabel penelitian r hitung $>$ r tabel yaitu taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan pada penelitian ini dilakukan uji validitas kepada 171 responden UMKM sampel penelitian. R tabel untuk $(N-2) = 171 - 2 = 169$ adalah 0.150, maka dapat dikatakan r hasil tiap item $>$ 0,150, sehingga dapat dikatakan bahwa keseluruhan item variabel penelitian adalah valid untuk digunakan sebagai instrument dalam penelitian atau pernyataan yang diajukan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas untuk mengukur ketepatan atau alat pengukur apa yang seharusnya diukur, sehingga kapan pun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil yang sama, Riyanti (2020:75). Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan dasar pada nilai Cronbach alpha.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Status
Sistem Informasi Akuntansi (X)	0,711	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,635	Reliabel

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, teknik pengujian item menggunakan metode *Cronbach alpha* ini menghasilkan nilai koefisien alpha variabel sistem informasi akuntansi sebesar 0,711 dan variabel kualitas laporan keuangan (Y) sebesar 0,635. Hasil ini *Cronbach alpha* pada tiap instrumen variabel memiliki nilai *Cronbach alpha* lebih besar dari 0,6 dan layak dinyatakan reliabel.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linier

Regresi linier bentuk hubungan linier dari sistem informasi akuntansi dengan kualitas laporan keuangan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di kota Balikpapan (Studi Kasus pada UMKM di kota Balikpapan), hasil uji regresi sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Regresi Linier

Coefficients		
Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
Constant	11.177	2.056
SIA (X)	0,426	0.032
Dependent Variable: KLIK (Y)		

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan tabel di atas terlihat nilai konstanta sebesar 11.177 dan koefisien sistem informasi akuntansi (X3) sebesar 0.426 maka diperoleh persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X + e$$

$$Y = 11.177 + 0.426 X$$

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel sistem informasi akuntansi. Hipotesis penelitian ini menyatakan bahwa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan model regresi diketahui bahwa jika nilai SIA adalah 0 maka Y adalah 11.177.

Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan besarnya pengaruh suatu variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Pengujian hipotesis ini untuk masing-masing variabel latar belakang pendidikan, pemahaman akuntansi, dan sistem informasi akuntansi independen secara individu terhadap kualitas laporan keuangan menggunakan uji signifikan parameter individual (uji t). H0 diterima jika dilihat dari nilai signifikansi < 0,05. Berikut hasil uji analisis parsial (uji t) yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Uji t

Model		Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,177	2,056		5,435	0,00
	Sistem Informasi Akuntansi	0,426	0,032	0,734	13,446	0,00

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Data diolah, (2025)

Berdasarkan tabel di atas didapat nilai signifikan variabel sistem informasi akuntansi (X) nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y) secara parsial.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa baik suatu model menjelaskan perubahan variabel dependen. Koefisien determinasi memiliki nilai antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen memiliki daya penjabar yang sangat terbatas untuk variabel dependen. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi dependen. Berikut adalah hasil koefisien determinasi dalam penelitian ini:

Tabel 5. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	Adjusted R		Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
		Square	Square		
1	.802 ^a	.643	.637	2.282	1.141

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan tabel di atas didapatkan nilai R^2 sebesar 0.435, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa latar belakang pendidikan (X1), pemahaman akuntansi (X2) dan sistem informasi akuntansi (X3) mempengaruhi kualitas laporan keuangan (Y) sebesar 63,7 %.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan, hasil uji t menunjukkan tingkat signifikansi yang dimiliki oleh variabel sistem informasi akuntansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ini diterima.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk menguji pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan mengungkapkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di kota Balikpapan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penerapan SIA pada UMKM kota Balikpapan maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan semakin tinggi sesuai standar yang telah ditetapkan yaitu akuntabel, dapat dibandingkan, mudah dimengerti dan bersifat relevansi.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hamen & Praptoyo, (2018) yang menyatakan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan semakin tinggi tingkat pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan maka semakin tinggi juga kualitas laporan keuangan. Penerapan sistem informasi meningkatkan pengawasan internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, artinya untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan diperlukan adanya SIA sehingga menghasilkan pula pengawasan internal yang baik serta sesuai dengan tujuan pendirian organisasi. Demikian pula penelitian yang dilakukan oleh Rokhlinasari & Hidayat, (2016) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi yang diterapkan perusahaan menunjukkan adanya pembagian tugas dan pemisah tanggung jawab dalam operasional. Sistem informasi akuntansi menjadi upaya dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan yang baik yaitu dengan membagi tugas dalam menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan yang disusun memiliki tujuan untuk menyediakan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai pertimbangan dalam pembuatan keputusan ekonomi dan lainnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kuantitatif yang dilakukan dengan menguji sampel Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) seluruh Kota Balikpapan sebanyak 171 UMKM menunjukkan bahwa Sistem informasi akuntansi (SIA) mempunyai nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. UMKM di kota Balikpapan secara rutin harus memperhatikan dan menerapkan sistem informasi akuntansi sehingga penyusunan laporan keuangan semakin berkualitas. Laporan keuangan UMKM yang berkualitas akan mampu menjadi alat pertanggung jawaban yang baik dan meningkatkan kepercayaan investor dan masyarakat kepada UMKM.

Perlunya evaluasi terhadap laporan keuangan setiap tahunnya sehingga bisa dilakukan perbaikan menjadi laporan keuangan yang mudah dipahami dan terperinci.

Maka dari itu, diperlukan karyawan yang handal dalam penanganan kualitas laporan keuangan sehingga laporan keuangan yang dibuat bersifat akuntabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Adzim, F. (2016). *Dampak Penyelenggaraan Dan Perlakuan Akuntansi Terhadap Persepsi Pengusaha Kecil Atas Sistem Informasi Akuntansi*. 01, 2355–2538.
- Aidah, Erwinda, Terrensia, Resi. (2024). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia. *Journal of Sustainability and Science Economics*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.62337/jsse.v2i1.17>
- Aldino, H. P., & Septiano, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, Pengendalian Internal Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Menara Ekonomi : Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 7(2), 50–62. <https://doi.org/10.31869/me.v7i2.2865>
- Amalia, M. M. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan, Efektivitas Pengambilan Keputusan terhadap Kinerja UMKM Di Jakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 2(02), 32–42. <https://doi.org/10.58812/jakws.v2i02.362>
- Amanda. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Mufakat, Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(4), 474–482. <http://jurnal.anfa.co.id/index.php/mufakat>
- Arza Oktriana, S. Y. dan M. D. N. (2021). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kota Padang Panjang. *Pareso Jurnal*, 3(3), 519–542.
- Aziz Alimul Hidayat. (2021). *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas Reliabilitas*.
- Bale, P. J., Marlina, T., & Muanas, M. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Informatika Kesatuan*, 3(2). <https://doi.org/10.37641/jikes.v3i2.1815>
- Chairina, F., & Wehartaty, T. (2019). *Frista Chairina*. 11(1).
- Emilianus Eo Kutu Goo, & Paulus Libu Lamawitak. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah Kabupaten Sikka. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 5(2), 98–110. <https://doi.org/10.33059/jensi.v5i2.4440>
- Feriyanto, O. (2022). Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Kualitas Laporan Keuangan. *Star*, 11(3), 8. <https://doi.org/10.55916/jsar.v11i3.58>
- Fiqih, M., Rizki, J., Wahyudi, I., & Olimsar, F. (2024). *Pengendalian Internal Terhadap*

*Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Badan Pengelolaan Keuangan
Dan Pendapatan Daerah (BPKPD) Provinsi Jambi). 13(05), 1723–1737.*

- Gusherinsya, R., & Samukri, S. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 58–68. <https://doi.org/10.37932/ja.v9i1.94>
- Hakim, R. U., Sanistasya, P. A., Hikmah, M., Hakim, A. F., Studi, P., Bisnis, A., Ilmu, F., Politik, I., & Mulawarman, U. (2025). *Transformasi UMKM Balikpapan : Peran Inovasi , Kreativitas , Dan Jejaring Bisnis Dalam Peningkatan Kinerja. Senastitan V.*
- Hamen, O. I., & Praptoyo, S. (2018). Pengaruh sistem informasi akuntansi keuangan dan pengawasan internal terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(8), 1–15.
- Idawati, W., & Eleonora, L. (2020). Penerapan Sistem Pengendalian Intern dan Akuntabilitas Keuangan dalam Mewujudkan Kualitas Laporan Keuangan. *Equity*, 22(2), 153–172. <https://doi.org/10.34209/equ.v22i2.1367>
- Kaban, M. B. U., & Ferby Mutia Edwy. (2024). Kualitas Laporan Keuangan: Latar Belakang Pendidikan Dan Pengalaman Internasional Cfo. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 11(1), 25–44. <https://doi.org/10.25105/jat.v11i1.18806>
- Lubis, I. S., & Lufriansyah, L. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Di Mediasi Kualitas Laporan Keuangan Di Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 1456–1469. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3866>
- Pratama, E., Kusumawardani, A., & Herlina, L. (2025). *Pengaruh Pemahaman Akuntansi , Sistem Informasi Akuntansi , Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada UMKM Bidang Kuliner di Kota Bandung). 9(1), 84–99.* <https://doi.org/10.52362/jisamar.v9i1.1708>
- Ramadani, R., H. Maulana Yusuf, & Mellya Embun Baining. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(2), 14–22. <https://doi.org/10.55606/jurimea.v2i2.138>
- Rokhlinsari, S., & Hidayat, A. (2016). Al-Amwal, Volume 8, No. 2 Tahun 2016. *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Ban BJB Syariah Cirebon*, 8(2), 491–508.
- Rompas, F. V., & Kindangen, W. D. (2022). Analisis Kualitas Laporan Keuangan Pada Badan Pengelola Keuangan dan Barang Milik Daerah Kota Manado. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 6(1), 641–648. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lppmekososbudkum/article/view/42454>
- Sari, K. A. D. P., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknik Pemakai, Pengalaman Kerja dan Jabatan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Kharisma*, 3(1), 1–11.
- Slamet Riyanto, S.T., M. . (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif.*

- Sudir, M. R. F., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2019). *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Dukungan Manajemen Puncak Dan Peran Pengawas Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Lpd Di Kecamatan Denpasar Selatan*. 4(2), 9–25.
- Suyudha, A. D. (2021). Penerapan Sistem Pengendalian Intern dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(3), 1–19.
- Wijaya, D. (2018). *Akuntansi UMKM*.
- Wulandari, D. R., & Octaviani, A. (2020). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Journal Of Accounting and Financial*, 5(1), 1–12.
- Yuli Rahmini Suci. (2008). Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *UU No. 20 Tahun 2008*, 1, 1–31.
- Zubaidah, S. (2020). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Organisasi*. 4(2), 243–247. <https://repositori.uma.ac.id/handle/123456789/15421>